

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. (Menurut Saifuddin Azwar, 2007) pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerical (Angka) yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena terdiri dari dua variabel yang saling mempengaruhi dengan analisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Komparatif (Perbandingan). Tujuan penelitian komparatif ini adalah untuk menguji teori sehingga ditemukan perbedaan dan kesamaan. Penelitian Komparatif merupakan bagian dari penelitian Kuantitatif (Iskandar, 2008)

B. Identifikasi Variabel

penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X) adalah variabel penyebab atau variabel operasional yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Atasan

2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel akibat atau yang ditimbulkan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Disiplin kerja

C. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang hendak diteliti oleh peneliti, definisi ini diukur mengikuti persepektif peneliti (Iskandar, 2008). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. *Disiplin Kerja*

Disiplin kerja adalah suatu bentuk perilaku karyawan yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban terhadap peraturan-peraturan organisasi atau perusahaan. baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis (Mathis, 2000 dikutip dari brahmasari 2008)

2. *Gaya Kepemimpinan*

a. Gaya kepemimpinan Otokratis

Gaya Kepemimpinan Otokratis, yakni menggambarkan gaya pemimpin yang cenderung memusatkan wewenang, mendiktekan metode kerja, dan membatasi partisipasi karyawan. (Robbins & Coulter 2005)

b. Gaya Kepmimpinan Demokratis

Gaya Kepemimpinan Demokratis, yakni menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja (Robbins & Coulter 2005).

c. Gaya Laissez-faire

Gaya kepemimpinan Laissez faire yakni umumnya pemimpin memberi kelompok kebebasan penuh untuk membuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan dengan cara apa saja yang dianggap sesuai. (Robbins & Coulter 2005).

D. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT Keramik Diamond Industrie Bagian Produksi (Unihed) yang berjumlah 60 orang adapun kriteria dalam Penelitian ini adalah :

1. Status Karyawan bagian Produksi PT Keramik Diamond Industries Jabatan Unihed. Kriteria ini dibutuhkan karena masalah disiplin kerja di PT Keramik Diamond Industries dilakukan oleh karyawan yang berada di bagian Produksi khususnya Bagian Produksi Jabatan Unihed
2. Berjenis Kelamin Laki-laki. kriteria ini di butuhkan karena karyawan yang ada di PT Keramik Diamond Industries Jabatan Unihed terdiri dari Laki-laki.
3. Usia 20 sampai dengan 55 tahun. Pertimbangan peneliti memilih tingkat usia ini karena sesuai ketentuan yang berlaku di PT Keramik Diamond Industries

4. Tingkat pendidikan Minimal SMA/SMK. Pertimbangan Peneliti memilih tingkat pendidikan minimal SMA/SMK karena peraturan yang berlaku di PT Keramik Diamond industries untuk menjadi karyawan di bagian produksi minimal memiliki tingkat pendidikan SMA

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2002) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi, karena berdasarkan data karyawan produksi khususnya bagian Unihed di PT Keramik Diamond Industries populasi kurang dari 100 orang, maka semua bagian unihed yang berjumlah 60 orang digunakan peneliti sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

E. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2008).

Kuesioner ini dibuat dengan menggunakan Skala Guttman yaitu dengan pemberian bobot nilai jawaban dengan Dua alternatif jawaban yang terdiri dari: Ya dan Tidak Sehingga jika datanya dikuantitatifkan, nilainya hanya 0 dan 1 saja. Skala ini dikonstruksikan oleh peneliti berdasarkan teori yang ada dan secara operasional mengacu pada *blue print*.

Adapun Petunjuk Skoring yang digunakan, sebagai berikut: Untuk pernyataan yang *Favorable*: Skor 1 untuk jawaban Ya dan Skor 0 untuk jawaban Tidak. Sedangkan Untuk pertanyaan *Unfavorable*: Skor 1 untuk Jawaban Tidak dan Skor 0 untuk jawaban Ya.

1. Variabel Dependen (Y) Disiplin Kerja

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekwen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiono, 2008) variabel terikat dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja Karyawan.

a. Definisi Operasional

Disiplin kerja adalah suatu bentuk perilaku karyawan yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban terhadap peraturan-peraturan organisasi atau perusahaan. baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis (Mathis, 2000 dikutip dari brahmasari 2008)

b. Alat Ukur (*blue print*)

Skala ini bertujuan untuk mengukur *Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi Pt Keramik Diamond Industries*. Rancangan jumlah item skala *Disiplin Kerja* yang akan digunakan dalam uji coba sebagai langkah awal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Blue print Disiplin Kerja

No.	Aspek/ Dimensi	Indikator	Item		Jml.
			F	UF	
1.	Tingkat kehadiran	Tidak pernah absen saat kerja	1,2,3	6,7,33	6
		Tidak pernah meninggalkan jam kerja	8,9,36	4,5,35	6
2.	Ketepatan waktu kerja	Selalu tepat waktu ketika berangkat dan pulang kerja	14,15,12,13,30	17,10,34	8
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	16,18,28,29,31	19,11,26	8
3.	Ketaatan pada peraturan	Menaati peraturan yang berlaku	20,21,27	22,32	5
		Tidak pernah meninggalkan pekerjaan sebelum diselesaikan	23,25,	24	3
Aitem Total			21	15	36

Sistem penilaian untuk item Favorable adalah Ya =1 sedangkan pada aitem unfavorable diberlakukan sebaiknya yaitu Tidak = 0.

c. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Menurut Sumardi Suryabrata (2005) validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi biserial. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program statistical package for social sciene (SPSS) versi 16,0 for windows. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai *corrected item total correlation* (r hitung) lebih besar r tabel dimana untuk subyek ketentuan $df = N-2$ pada penelitian ini karena $N = 60$, berarti $60-2=58$ dengan menggunakan taraf 5% maka diperoleh r tabel = 0,254 (Sugiono, 2008)

2) Reliabilitas

Pengukuran Reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha Chonbach's dan menggunakan bantuan SPSS versi 16.00. Data untuk menghitung realibilitas *alpha* diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok subyek (*Single Trial/administration*) dengan menyajikan satu skala satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari, adapun ketentuannya adalah : Jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut sangat reliabel, artinya seluruh item Disiplin Kerja tersebut sangat reliabel

sebagai instrumen pengumpul data. Dan sebaliknya, jika nilai korelasi lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Adapun Sebaran aitem valid dan gugur dalam skala *Disiplin Kerja* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.2. Sebaran item valid dan gugur skala Disiplin Kerja

No.	Item	Item total correlation	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,139	0,254	GUGUR
2	Item 2	0,470	0,254	VALID
3	Item 3	0,553	0,254	VALID
4	Item 4	0,117	0,254	GUGUR
5	Item 5	0,278	0,254	VALID
6	Item 6	0,126	0,254	GUGUR
7	Item 7	-0,219	0,254	GUGUR
8	Item 8	0,647	0,254	VALID
9	Item 9	0,274	0,254	VALID
10	Item 10	0,146	0,254	GUGUR
11	Item 11	0,051	0,254	GUGUR
12	Item 12	0,626	0,254	VALID
13	Item 13	0,036	0,254	GUGUR
14	Item 14	0,004	0,254	GUGUR
15	Item 15	-0,048	0,254	GUGUR
16	Item 16	0,100	0,254	GUGUR
17	Item 17	0,026	0,254	GUGUR
18	Item 18	0,559	0,254	VALID
19	Item 19	-0,021	0,254	GUGUR
20	Item 20	-0,065	0,254	GUGUR
21	Item 21	0,026	0,254	GUGUR
22	Item 22	0,181	0,254	GUGUR
23	Item 23	-0,123	0,254	GUGUR
24	Item 24	0,051	0,254	GUGUR
25	Item 25	0,311	0,254	VALID
26	Item 26	0,023	0,254	GUGUR
27	Item 27	-0,079	0,254	GUGUR
28	Item 28	0,027	0,254	GUGUR
29	Item 29	-0,269	0,254	GUGUR
30	Item 30	0,031	0,254	GUGUR
31	Item 31	0,657	0,254	VALID
32	Item 32	0,392	0,254	VALID
33	Item 33	0,157	0,254	GUGUR
34	Item 34	0,081	0,254	GUGUR
35	Item 35	-0,057	0,254	GUGUR
36	Item 36	0,088	0,254	GUGUR

Berdasarkan tabel diatas tersebut dapat dilihat bahwasanya pada variabel terdapat beberapa aitem dikatakan valid yaitu pada item 2, 3, 5, 8, 9, 12, 18, 25, 31, 32 dimana r hitung lebih besar dari r table (0,254) dengan kata lain item ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil dari uji Validitas item yang telah dilakukan terhadap aitem-aitem yang terdapat pada skala Disiplin Kerja telah diseleksi dan di tampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sebaran item valid Berdasarkan Dimensi Disiplin Kerja

No.	Aspek/ Dimensi	Item Yang Valid
1.	Tingkat kehadiran	2,3,5,8,9
2.	Ketepatan waktu kerja	12,18,31
3.	Ketaatan pada peraturan	25,32

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Reliabel artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan untuk penelitian lain. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid

Berdasarkan uji reabilitas diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha yang lebih besar atau r alpha (0,780) yang bernilai positif dan lebih

besar dari r tabel (0,254), jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner Disiplin kerja yang ditunjukkan pada karyawan PT Keramik Diamond Industries adalah reliabel sesuai dengan konsistensi dan jawaban-jawaban responden pada kuesioner .

2. Variabel Independen (X) Gaya Kepemimpinan

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (sugiono, 2008:38). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan.

a. Defenisi Operasional

Gaya Kepemimpinan

1) Gaya kepemimpinan Otokratis

Gaya Kepemimpinan Otokratis, yakni gaya pemimpin yang biasanya cenderung memusatkan wewenang, mendiktekan metode kerja, dan membatasi partisipasi karyawan dalam suatu kelompok organisasi. (Robbins & Coulter 2007)

2) Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya Kepemimpinan Demokratis, yakni pemimpin yang cenderung melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan,

mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi karyawan dalam memutuskan metode dan sasaran kerja (Robbins & Coulter 2007).

3) Gaya Laissez-faire

Gaya kepemimpinan Laissez faire yakni umumnya pemimpin memberi kebebasan penuh pada karyawan untuk membuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan dengan cara apa saja yang dianggap sesuai. (Robbins & Coulter 2007).

b. Alat ukur (*blue print*)

Skala ini bertujuan untuk mengukur Gaya Kepemimpinan. Rancangan jumlah aitem skala Gaya Kepemimpinan akan digunakan dalam uji coba sebagai langkah awal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Blue print Gaya Kepemimpinan *otokratis*

No.	Aspek/ Dimensi	Indikator	Item	Jml.
			F	
1.	Gaya Kepemimpinan otokratis	Memusatkan wewenang	1,2,3,12	4
		mendiktekan metode kerja,	10,11 ,13	3
		Membatasi partisipasi karyawan.	14,16, 36 18,19	5
Aitem Total			12	12

Tabel 3.5 Blue print Gaya Kepemimpinan *Demokratis*

No.	Aspek/ Dimensi	Indikator	Item	Jml.
			F	
2.	Gaya Kepemimpinan <i>Demokratis</i>	melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan	23,33 6,21	4
		mendelegasikan wewenang	27,29 7,22	4
		mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja	24,35 17,32	4
Aitem Total			12	12

Tabel 3.6 Blue print Gaya Kepemimpinan *Laissez-Faire*

No.	Aspek/ Dimensi	Indikator	Item	Jml.
			F	
3.	Gaya Kepemimpinan <i>Laissez-Faire</i>	Pemimpin memberikan kebebasan penuh dalam membuat keputusan	5,9 8,15 20,25 26,4, 34	8
		Pemimpin menyelesaikan pekerjaan dengan cara apa saja yang dianggap sesuai	28,30 31	3
Aitem Total			12	12

Sistem penilaian untuk aitem Favorable adalah $Y_a = 1$ sedangkan pada aitem unfavorable diberlakukan sebaiknya yaitu Tidak = 0.

c. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Menurut Sumardi Suryabrata (2005) validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi biserial. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program statistical package for social sciene (SPSS) versi 16,0 for windows. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai *corrected item total correlation* (r hitung) lebih besar r tabel dimana untuk subyek ketentuan $df = N-2$ pada penelitian ini karena $N = 60$, berarti $60-2=58$ dengan menggunakan taraf 5% maka diperoleh r tabel $=0,254$ (Sugiono, 2000)

2. Reliabilitas

Pengukuran Reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha Chonbach's dan menggunakan bantuan SPSS versi 16.00. Data untuk menghitung realibilitas *alpha* diperoleh lewat penyajian satu

bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok subyek (*Single Trial/administration*) dengan menyajikan satu skala satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari, adapun ketentuannya adalah: Jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut sangat reliabel, artinya seluruh item Gaya Kepemimpinan tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data. Dan sebaliknya, jika nilai korelasi lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.7 Sebaran item valid dan gugur skala Gaya Kepemimpinan

No.	Item	Item total correlation	R tabel	Keterangan
1	Item 1	-0,237	0,254	GUGUR
2	Item 2	-0,142	0,254	GUGUR
3	Item 3	-0,023	0,254	GUGUR
4	Item 4	0,011	0,254	GUGUR
5	Item 5	-0,011	0,254	GUGUR
6	Item 6	-0,057	0,254	GUGUR
7	Item 7	0,066	0,254	GUGUR
8	Item 8	-0,393	0,254	GUGUR
9	Item 9	0,132	0,254	GUGUR
10	Item 10	0,006	0,254	GUGUR
11	Item 11	-0,043	0,254	GUGUR
12	Item 12	0,285	0,254	VALID
13	Item 13	0,321	0,254	VALID
14	Item 14	0,107	0,254	GUGUR
15	Item 15	-0,011	0,254	GUGUR
16	Item 16	0,286	0,254	VALID
17	Item 17	-0,070	0,254	GUGUR
18	Item 18	0,447	0,254	VALID
19	Item 19	0,249	0,254	GUGUR
20	Item 20	0,132	0,254	GUGUR
21	Item 21	0,337	0,254	VALID
22	Item 22	-0,370	0,254	GUGUR
23	Item 23	-0,424	0,254	GUGUR
24	Item 24	0,352	0,254	VALID
25	Item 25	-0,162	0,254	GUGUR
26	Item 26	-0,038	0,254	GUGUR
27	Item 27	0,483	0,254	VALID
28	Item 28	-0,089	0,254	GUGUR
29	Item 29	-0,199	0,254	GUGUR
30	Item 30	0,262	0,254	VALID
31	Item 31	-0,099	0,254	GUGUR
32	Item 32	0,387	0,254	VALID
33	Item 33	-0,120	0,254	GUGUR
34	Item 34	0,438	0,254	VALID
35	Item 35	0,101	0,254	GUGUR
36	Item 36	-0,200	0,254	GUGUR

Berdasarkan tabel diatas tersebut dapat dilihat bahwasanya pada variabel terdapat beberapa aitem dikatakan valid yaitu pada item 12,13, 16, 18, 21, 24, 27, 30, 32, 34 dimana r hitung lebih besar dari r table (0,254) dengan kata lain item ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil dari uji Validitas item yang telah dilakukan terhadap aitem-aitem yang terdapat pada skala Gaya Kepemimpinan telah diseleksi dan di tampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8.
Sebaran item valid Berdasarkan Dimensi Gaya Kepemimpinan

No.	Aspek/ Dimensi	Item Yang Valid
1.	Gaya Kepemimpinan Otokratis	12,13,18
2.	Gaya Kepemimpinan Demokratis	21,24,27,32
3.	Ketaatan pada peraturan	30,34

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Reliabel artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan untuk penelitian lain. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang diuji merupakan pernyataan yang sudah valid

Berdasarkan uji reabilitas diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha yang lebih besar atau r alpha (0,587) yang bernilai positif dan lebih

besar dari r tabel (0,254), jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner Gaya kepemimpinan yang ditunjukkan pada karyawan PT Keramik Diamond Industries adalah reliabel sesuai dengan konsistensi dan jawaban-jawaban responden pada kuesioner .

F. Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah kritis dalam suatu penelitian, berdasarkan proses penarikan sampel dan pengumpulan data akan diperoleh data kasar agar data kasar dapat dibaca dan diinterpretasikan, maka dibutuhkan adanya metode analisis data. Dalam hal ini metode statistik yang merupakan cara untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan yang diteliti serta kesimpulan yang logis dari pengolahan data.

Untuk menguji hipotesis penelitian maka digunakan analisis Uji kruskal wallis yang digunakan untuk menguji tiga sampel atau lebih yang tidak berhubungan (Independent) dan bila datanya berbentuk ordinal. Uji kruskal wallis digunakan juga karena data tidak berdistribusi normal, jumlah data sedikit, dan bentuk datanya ordinal, jadi harus menggunakan statistik non-parametrik karena data seperti ini tidak memerlukan parameter tertentu seperti mean, median, standar deviasi, varians dan lain-lain. (Muhid,2012).